

Angin Kencang Sapu Rangkasbitung, Pohon Beringin Besar Tumbang

LEBAK (IM)- Pohon beringin berukuran besar tumbang di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Cijoro Pasir, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, tepatnya di Pertigaan Cideng, Rabu (8/11).

Tumbangnya pohon beringin besar itu karena angin kencang dan hujan deras yang terjadi di wilayah Rangkasbitung. Pohon beringin yang tumbang mengakibatkan arus lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman harus dialihkan.

Menurut warga Rangkasbitung, Bobi Gustiawan, pohon beringin besar tersebut tumbang sekira pukul 05.00 WIB karena tak kuat menahan angin kencang.

"Hujan kemarin sore ya, terus ada angin kencang. Karena bagian akan pohon dan tanahnya sudah rapuh akhirnya pohon tumbang," kata Bobi. Diungkapkan Bobi, untuk pengendara motor dan mobil sementara dialihkan karena batang pohon akan dibersihkan terlebih dahulu dari badan jalan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak.

"Tadi ada dari Kepolisian berjaga, pohon mau dibersihkan dulu oleh petugas BPBD Lebak yang akan ke lokasi," ucapnya.

Prakiraan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), awal November ini merupakan musim hujan dan masyarakat harus mewaspada kemungkinan angin kencang, banjir, dan tanah longsor.

Dalam satu minggu terakhir, sudah beberapa kejadian pohon tumbang di wilayah Kabupaten Lebak yang mengakibatkan kerusakan bangunan.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizki Pratama mengatakan, saat ini sudah memasuki peralihan musim.

"Warga tetap harus waspada, karena saat masuk peralihan musim jadi adanya bencana angin kencang yang mengakibatkan pohon tumbang," ujar Febby.

Lebih lanjut, Febby mengingatkan warga yang berkendara di jalanan untuk berhati-hati dan berhenti jika terjadi angin kencang.

"Jadi tetap waspada dan hati-hati, khususnya pengendara motor dan mobil untuk menghindari adanya pohon tumbang," tandasnya. ● **pra**



WISATA SEJARAH TUGU WASESO DI KLATEN

Pengunjung berada di Tugu Waseso, Soropaten, Karangasom, Klaten, Jawa Tengah, Rabu (8/11). Menurut warga setempat, di lokasi tersebut presiden pertama Ir Soekarno melakukan pertemuan dengan tokoh sesepuh Karsorejo pada tahun 1934-1935 untuk membahas perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Job Fair di Kab. Tangerang Sediakan 7.000 Lowongan Kerja ke Luar Negeri

TANGERANG (IM)- Job fair atau bursa kerja kembali dibuka untuk memfasilitasi para pencari kerja di Kabupaten Tangerang.

Digelar di lantai 2 G-Town Square, Gading Serpong, di Rabu 8 November 2023, job fair yang merupakan bagian dari perayaan HUT AboutING ke-9 ini, menyediakan dari 9.000 lowongan pekerjaan untuk dalam negeri dan luar negeri.

"Terdiri dari 1.673 lowongan dalam negeri dan 7.431 lowongan luar negeri, paling banyak luar negeri," kata Prima Saras Puspa, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan Politik dan Hukum Kabupaten Tangerang saat pembukaan job fair.

Saras menambahkan total ada sebanyak 32 perusahaan yang membuka lowongan kerja dari berbagai bidang. Sedangkan untuk lowongan di luar negeri, paling banyak dicari untuk bidang hospitality, perawat dan pertanian.

"Seperti di Arab Saudi itu butuh banyak bidang hospitality seperti pekerja di hotel atau cleaning servis. Di Jepang buka lowongan perawat dan ada juga pertanian," tambahnya.

Menurut Saras berdasarkan data BPS tingkat pengangguran terbuka (IPT) di Banten sampai Agustus 2023, sekitar 448 ribu atau sekitar 7,52 persen. Kabupaten Tangerang menempati peringkat ke 6 dengan angka



KOLAM PENGENDALI BANJIR DI BANDUNG

Warga berjalan di bantaran Kolam Retensi Inten Indah di Derwati, Bandung, Jawa Barat, Rabu (8/11). Pemerintah Kota Bandung meresmikan Kolam Retensi Inten Indah yang mampu menampung sebanyak 1.600 meter kubik air guna penanggulangan banjir yang kerap kali terjadi di kawasan tersebut ketika musim hujan tiba.

Kota Serang Masih Punya 271 Hektare Kawasan Kumuh

Kawasan kumuh yang ada di area perkotaan luasnya 105,17 hektare, antara lain ada di wilayah Kecamatan Serang, Taktakan, dan Cipocok Jaya.

SERANG (IM)- Kota Serang, ibu kota Provinsi Banten, masih memiliki total sekitar 271 hektare kawasan kumuh yang tersebar di enam wilayah kecamatan menurut data Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Kepala Bidang Kawasan Pemukiman Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Serang, Iphan Fuad di Serang, Rabu (8/11), menyampaikan bahwa kawasan kumuh tersebar di 43 kelurahan serta 86 lingkungan rukun tetangga dan rukun warga

di enam kecamatan yang ada di Kota Serang.

"Paling banyak luasan kawasan kumuh sementara ini ada di Kecamatan Kasemen, 54,21 hektare, masuk pada area pesisir," katanya.

La memerinci, kawasan kumuh yang ada di area perkotaan luasnya 105,17 hektare, antara lain ada di wilayah Kecamatan Serang, Taktakan, dan Cipocok Jaya.

Selain itu, ia melanjutkan, ada 101,67 hektare kawasan kumuh di area semi perkotaan seperti Kecamatan Curug dan Walan-

taka. Iphan menyampaikan bahwa penentuan kawasan kumuh dilakukan berdasarkan kondisi jalan lingkungan, drainase, sanitasi, sarana air bersih, keteraturan rumah, persampahan, dan proteksi kebakaran.

"Kalau memang salah satu ada yang tidak masuk dalam indikator tersebut, maka sudah masuk dalam perhitungan kawasan kumuh, karena memang ada kategorinya mulai dari sedang, ringan, hingga berat. Jika tujuh kategori itu terpenuhi maka masuk kategori berat," katanya.

Menurut Iphan, kawasan kumuh yang ada di Kota Serang kebanyakan termasuk dalam kategori ringan dan sedang.

"Yang di Kecamatan Kasemen itu masuk ke kategori sedang meski luas kawasan kumuhnya memang lebih banyak di sana," katanya.

Iphan juga mengatakan bahwa Pemerintah Kota Serang terus berupaya membenahi kawasan kumuh, antara lain dengan membantu membangun dan memperbaiki rumah tidak layak huni (RTLH) yang ada di kawasan kumuh.

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, menurut dia, melibatkan instansi pemerintah terkait serta lembaga dan perusahaan mitra dalam membenahi kawasan kumuh.

"Kami bekerja sama dengan Dinas Sosial, BAZNAS, TNI, dan juga perusahaan melalui CSR untuk membantu pemban-

gunaan RTLH," katanya. "Kawasan kumuh itu tidak hanya bangunan, tapi tujuh indikator tadi yang harus diperbaiki," ia menambahkan.

Iphan juga mengemukakan pentingnya perubahan perilaku masyarakat dalam upaya pembenahan kawasan kumuh.

"Mereka buang sampah sembarangan, kadang sudah dibangun toilet juga tidak dijaga, terus masih tetap mandi di kali, buang air besar di kali. Ini yang harus diubah," katanya.

Iphan mengajak masyarakat untuk membantu mengurangi kawasan kumuh di Ibu Kota Provinsi Banten dengan bersama-sama menjaga lingkungan tempat tinggal masing-masing. ● **pra**

DORONG PENGEMBANGAN WILAYAH MINAPOLITAN

Iwan Setiawan Berikan Bantuan ke Kelompok Tani

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan memberikan bantuan kepada kelompok tani di wilayah Kecamatan Ciseeng, untuk mendukung pengembangan wilayah Ciseeng sebagai daerah minapolitan. Bantuan diberikan langsung melalui kegiatan Bogor Keliling di wilayah Kecamatan Ciseeng, pada Selasa (7/11).

Bantuan yang diberikan Bupati Bogor kepada kelompok tani terdiri dari benih padi kepada Kelompok Tani Petani Putra Jaya, dan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Tani Karya Mukti. Lalu penyerahan Benih Anak Ayam Petelur (Day Old Chick) sebanyak 400 ekor kepada Kelompok Tani Sauyunan,

penyerahan Benih Ikan sebanyak 600 ekor jenis Ikan Koi dan Ikan Mas Koki kepada Kelompok Mina Koi Cihowe serta penyerahan Benih Ikan Nila kepada kelompok Mitra Usaha Desa Cibentang.

"Bantuan ini kami berikan sebagai wujud pemerintah hadir untuk meningkatkan ketahanan pangan dan perekonomian para petani serta pengembangan wilayah Minapolitan di Kabupaten Bogor,"

Salah satu warga Kecamatan Ciseeng, Rohaya menyatakan, terimakasih kepada Bupati Bogor Iwan Setiawan yang senantiasa berpihak terhadap kebutuhan masyarakat salah

satunya melalui program Samisade dan beragam bantuan bagi para kelompok tani.

"Jalan di desa kami kini sudah bagus, aktivitas kami jadi lebih nyaman dan mudah karena sudah bisa dilintasi sepeda motor juga mobil, jadi tidak perlu muter jauh," ungkapnya.

Selanjutnya, warga Desa Ciseeng Ruhi menambahkan, bantuan yang diberikan Bupati Bogor, Iwan Setiawan sangat bermanfaat dan membantu masyarakat.

"Pembangunan desa jadi lebih maju, para kelompok tani jadi semakin bersemangat sekali lagi terimakasih pak Bupati Bogor," tukasnya. ● **gio**



Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat memberikan bantuan kepada Para Kelompok Tani.

Ini Kata Ketua DPRD Kab. Cirebon Soal Dugaan Oknum Dewan Main Proyek

CIREBON (IM)- Santinya tudingan masyarakat terkait ada beberapa oknum anggota DPRD Kabupaten Cirebon yang ikut bermain proyek bukan rahasia umum lagi. Namun Ketua DPRD Kabupaten Cirebon, M. Luthfi membantah kabar tersebut. Menurutnya, itu hanyalah isu yang tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dia mengaku yakin, tidak ada anggota DPRD yang cawe masalah proyek yang ada disetiap SKPD.

"Ah itu hanya isu saja. Saya tidak mau menanggapi serius. Apalagi isunya bermain proyek Pokir," aku Luthfi, Rabu (8/11).

Dia menjelaskan, kalau ada dewan yang bermain proyek Pokir, harusnya dilihat dulu berapa anggarannya. Karena Pokir adalah selevel dengan RPJMD Pemkab Cirebon. Artinya, semua proyek pembangunan yang ada di Kabupaten Cirebon memang sebagian hasil dari ajuan dewan.

"Kok ada dewan mainan proyek pokir. Itu tidak ada, karena anggaran kan dititipkan di setiap SKPD. Tapi semua dewan mengajukan kegiatan kegiatan, itu namanya Pokir alias Pokok-Pokok Pikiran," ucapnya.

Ditanya apakah dirinya yakin tidak tahu ada oknum-oknum dewan yang ikut bermain proyek, Luthfi kembali mengaku baru mendengar informasi tersebut. Termasuk, dirinya sendiri yang diisukan mendapat jatah paket-paket pekerjaan terbanyak, di semua SKPD. Dirinya meminta, hal tersebut dibuktikan dengan data valid. "Mana ada saya mendapat jatah proyek mas. Silakan sebutkan, di mana lokusnya dan di dinas mana saya dapat. Saya tidak mau mainan seperti itu," elaknya.

Sementara itu, Ketua Aliansi Rakyat Cirebon Anti Korupsi (RACAK), Ade Riyaman menilai, pernyataan

Luthfi sebagai ketua dewan tidak sesederhana dengan kenyataan di lapangan. Justru pengakuan adanya beberapa oknum anggota dewan yang menguasai banyak proyek, datang dari dinas-dinas yang mempunyai kegiatan proyek. Termasuk, ada nama ketua dewan sendiri.

"Lah saya katakan berkali-kali ini bukan rahasia umum lagi. Toh beberapa nama termasuk ketua dewan sendiri banyak disebut sama orang orang dinas. Katanya banyak punya paket pekerjaan. Dan ini bukan dari Pokir saja," aku Ade.

Ade juga mengaku, informasi adanya oknum anggota dewan termasuk Luthfi yang punya banyak paket pekerjaan, datang dari pengakuan beberapa Ketua Jasa Konstruksi. Mereka mengaku putus asa, karena tidak mendapatkan jatah pekerjaan. Alasannya, setelah konfirmasi dengan dinas mereka mengaku pekerjaannya sudah diambil alih oknum-oknum anggota dewan.

"Saya tidak asal nuduh ya. Beberapa ketua Jakon kan tahu juga kenapa mereka tidak mendapat kegiatan, ya karena pengakuan dinasnya pekerjaannya sudah diambil alih oknum-oknum itu. Dan hampir seluruh lembaga serta element masyarakat Kabupaten Cirebon, tahu kok masalah ini," papar Ade.

Ade menyindir, dengan kondisi yang sudah berjalan hampir empat tahun ini mendingan Jakon dibubarkan saja dan tidak harus ada lelang. Tinggal, pihak dinas menyerahkan semua paket pekerjaan kepada oknum-oknum dewan tersebut untuk dikerjakan sendiri atau diberikan kepada pihak ketiga.

"Kami sudah putus asa. Bupati diam saja, inspektoral juga aksesnya sangat tertutup. Saya yakin, saat ini kondisi di Kabupaten Cirebon sedang dalam kondisi tidak baik baik saja," keluhnya. ● **pra**